

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Gambaran Tingkat Kecemasan dan Kesiapan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan pada Masa Pandemi di Wilayah Kerja Puskesmas Ciawi Tahun 2021 “ dapat disimpulkan berbagai hal sebagai berikut :

Karakteristik responden menunjukkan usia ibu hamil trimester 3 di wilayah kerja Puskesmas Ciawi Kabupaten Bogor paling banyak adalah 21 – 35 tahun, dan sedikitnya < 20 tahun. Tingkat Pendidikan terakhir paling banyak adalah Perguruan tinggi dan sedikitnya adalah SD. Status pekerjaan responden Sebagian besar adalah tidak bekerja. Status paritas responden di dominasi oleh Primigravida dan sedikitnya adalah Grandemultigravida. Pendapatan suami di dominasi dengan Rp. > 3.483.667,39-.

Tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan pada masa pandemi di wilayah kerja Puskesmas Ciawi Kabupaten Bogor yaitu cemas ringan. Kesiapan ibu hamil trimester 3 dalam menghadapi persalinan pada masa pandemi di wilayah kerja Puskesmas Ciawi Kabupaten Bogor memiliki kesiapan yang baik.

## **B. Rekomendasi**

Diharapkan perawat / bidan dapat mempertahankan dan meningkatkan pelayanan seputar promosi kesehatan kehamilan pada masa pandemi, salah satunya mengenai kecemasan dan kesiapan menghadapi persalinan di masa pandemi Serta dapat meningkatkan kedisiplinan dalam menaati protokol kesehatan yang ketat berdasarkan peraturan, serta aktif memberikan informasi bahaya covid – 19 terutama pada ibu hamil.

Penulis berharap Karya Tulis Ilmiah ini dapat dijadikan data dasar dan dikembangkan Kembali oleh mahasiswa Program Studi Keperawatan Bogor untuk penelitian selanjutnya. Khususnya, penelitian yang berkaitan dengan kecemasan dan kesiapan dalam menghadapi persalinan pada masa pandemi, terlebih lagi situasi pandemi yang berada di Indonesia tidak bisa diperkirakan kapan berhentinya. Terutama di tempat yang berbeda dengan jumlah sampel yang lebih besar sehingga hasilnya lebih akurat dan dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan data dan informasi sebagai acuan untuk pengembangan penelitian yang masih berkaitan dengan kehamilan pada masa pandemic dengan penambahan variabel seperti pengetahuan atau dukungan keluarga.